

DAFTAR PUSTAKA

1. Harijanto PN. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi IV. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta; 2006. 1754–60 p.
2. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Bantul,Yogyakarta: CV.Absolute Media; 2017.
3. Mbiliyora A, Satoto TBT, Murhandarwati EH. Pemetaan Spasial Malaria dan Faktor Risiko di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat. J Kesehat Vokasional. [Online] 2023;8(4):226. Dari : <https://jurnal.ugm.ac.id> [13 November 2024]
4. Harijanto PN. Malaria,Epidemiologi,Patogenesis,Manifestasi Klinis dan Penanganan (Gejala Klinik Malaria). Jakarta; 2000. Hal : 151-55.
5. Kemenkes. Laporan Tahunan 2022 Malaria. Kemenkes RI. 2022;1–51.
6. Murtono H, Dewi O, Anusirwan. Karakteristik Sosiodemografi Kasus Malaria Di Provinsi Riau Tahun 2018-2022. Ensiklopedia J. [Online] 2024;6(2):1–24. Dari : <https://jurnal.ensiklopediaku.org> [13 November 2024]
7. Azwar M, Wulandari A, Nursiah A, Widiastuty L, Studi Kesehatan Masyarakat P, Kesehatan F, et al. Determinan Kejadian Malaria : Analisis Perilaku dan Breeding Place. Community Res Epidemiol. [Online] 2024;4(2). Dari : <https://journal.uin-alauddin.ac.id> [13 November 2024]
8. Dinkes Provinsi R. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2024. Dinkes Provinsi Riau. 2024.
9. Dinkes Provinsi R. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2023. Dinkes Provinsi Riau. 2023.
10. Dinkes Provinsi R. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022. Dinkes Provinsi Riau. 2022.
11. Dinkes Provinsi R. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021. Dinkes Provinsi Riau. 2021.
12. Badan Pusat Statistik. Provinsi Riau Dalam Angka 2025. Riau : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau; 2025.
13. Mahardikawati D. Hubungan Faktor Iklim dengan Kejadian Malaria di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2013-2022 = The Relationship between Climate Factors with Malaria in North Penajam Paser Regency 2013-2022

[Skripsi]. 2023.

14. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Tata Laksana Kasus Malaria. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
15. Purwanti E, M. EEH, Lazuardi L. Pengaruh Cuaca Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kejadian Malaria Berdasarkan Analisis Spatio-Temporal Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2016-2020. 2022; [Tesis]
16. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Tahunan Program Malaria. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik; 2022.
17. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Peta Jalan SDG Indonesia Menuju 2030. Jakarta: Bappenas; 2023.
18. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2024. Kementrian Kesehatan RI; 2025.
19. Kementrian Kesehatan RI. Modul Muatan Lokal Malaria. Jakarta; 2021.
20. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Tata Laksana Malaria. 2013;(128):1–62.
21. Avichena A, Anggriyani R. The Pengaruh Infeksi Plasmodium sp. Terhadap Trombosit Manusia: Tinjauan Literatur. Ekotonia J Penelit Biol Bot Zool dan Mikrobiol. 2023;8(1):30–7.
22. Weraman P, Cendana UN. Buku kader2020. 2020.
23. Gunawan S. Epidemiologi Malaria. 2000. 1–15 p.
24. Kemenkes RI. Buku Saku Tata Laksana Kasus Malaria 614.53 2 Ind m. 2023;24.
25. Nugroho H TW. Siklus Hidup Plasmodium Malaria. Jakarta; 2000. 38–52 p.
26. Pribadi W. Parasit Malaria. 3rd ed. Jakarta; 2000. 171–97 p.
27. Mansyor. Malaria Dalam : kapita selekta kedokteran. 3rd ed. Jakarta; 2001. 409–16 p.
28. Zulkarnaen. Malaria Berat (Malaria Pernisiosa).3rd ed. Jakarat; 2000. 504–7 p.
29. Organization WH. World malaria World malaria report report. 2023.
30. Ns.Muthmainnah. Bersama Melawan Malaria. Eureka Media Aksara; 2024.
31. Liwan AS. Diagnosis dan Penatalaksanaan Malaria Tanpa Komplikasi pada Anak. 2015;42(6):425–9.
32. Kementrian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pengendalian Faktor Risiko

Malaria. Kemenkes RI; 2022.

33. Tjitra E, Anstey NM, Sugiarto P, Warikar N, Kenangalem E, Karyana M, et al. Multidrug-Resistant *Plasmodium vivax* Associated with Severe and Fatal Malaria : A Prospective Study in Papua , Indonesia. PLoS Med. 2008;5(6).
34. Safi SR, Solikah MP, Putri NE. Hubungan antara faktor usia & jenis kelamin terhadap peningkatan penyakit malaria di wilayah kerja puskesmas yausakor papua selatan. J Kesehat Tambusai. 2024;5:10406–15.
35. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: Rajawali Pers; 2014.
36. BMKG. Cuaca dan Iklim-Pengertian, Unsur Pembentuk dan Alat Ukurnya. [Online]. Dari : <https://www.bmkg.go.id> [1 Desember 2024]
37. Hajison PL, Mwakikunga BW, Mathanga DP, Feresu SA. Seasonal variation of malaria cases in children aged less than 5 years old following weather change in Zomba district , Malawi. Malar J. 2017;1–12.
38. Wahistina R, Lazuardi L, Umniyati SR. Distribusi Spasial-temporal Faktor Lingkungan Fisik Malaria di Banjarnegara. Ber Kedokt Masy [Online]. 2018;34(4):159–66. Dari : <https://journal.ugm.ac.id> [13 November 2024]
39. Hossain S, Islam M, Hasan A, Barua P. Heliyon Association of climate factors with dengue incidence in Bangladesh , Dhaka City: A count regression approach. Heliyon [Online].2023;9(5):e16053. Dari : <https://doi.org/10.1016/j.heliyon>. [2 Desember 2024]
40. Wibowo. Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cikeusik. J MKMI. 2017;13(2):139–46.
41. Talombo UBMG, Munir MA LG. Jurnal Ilmu Kedokteran. 2015. Analisis Faktor Risiko Utama Terhadap Kejadian Malaria di Wilayah Puskesmas Kampung Baru Luwuk Tahun 2013- 2015 [Online]. Dari : <https://www.semanticscholar.org> [12 Desember 2024]
42. Asnifatima A, Kesehatan FI, Ibn U, Bogor K, Kh J, Iskandar S. Pola Kecenderungan Spasial Kejadian Malaria (Studi Kasus ; Di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hear J Kesehat Masy. 2017;5(1):1–12.
43. Budi A, Duarsa S. Epidemiologi Penyakit Menular : 2020.
44. Naspendra Z, Setiawati AR. Sistem Informasi Geografis (SIG). 2020.
45. Awangga RM. Pengantar Sistem Informasi Geografis Konsep Dasar dan Aplikasi Pembangun SIG. Bandung: Kreatif Industri Nusantara; 2014.
46. Wulan S, Dirhan, Sudiyanto AS, Syavani D. Curah Hujan dan Suhu Udara Terhadap Kejadian Malaria di Kota Bengkulu. Kampurui J Kesehat Masy. [Online] 2022;4(2):75–86. Dari : <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id> [2

Desember 2024]

47. Nurmala EE. Dinamika Perubahan Unsur Iklim (Suhu, Kelembaban Dan Curah Hujan) Dan Kejadian Malaria Pada Penduduk Pandeglang. *J Dunia Kesmas*. 2017;6(April):63–9.
48. Rizki N, Haq A, Siswati S. Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kabupaten Kepulauan Mentawai Environmental Factors Associated with Malaria Incidence in Mentawai Islands Regency. *J Ilmu Kesehat*. 2024;8(2).
49. Haileselassie W, Parker DM, Taye B, David RE, Zemene E, Lee MC, et al. Burden of malaria , impact of interventions and climate variability in Western Ethiopia : an area with large irrigation based farming. *BMC Public Health* [Online]. 2022;1–11. Dari : <https://doi.org> [2 Desember 2024]
50. Rejeki Dss, Nurhayati N, Aji B, Murhandarwati Eeh, Kusnanto H. Original Article A Time Series Analysis : Weather Factors , Human Migration and Malaria Cases in Endemic Area of Purworejo , Indonesia , 2005-2014. *Iran J Public Heal*. 2018;47(4):499–509.
51. Mau F, Tallan MM, Bullu AK. Fluktuasi iklim dan kejadian malaria sebelum eliminasi di Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur Climate fluctuations and malaria incidences prior to elimination in East Sumba Regency , East Nusa Tenggara Province. *J Heal Epidemiol Commun Deseases*. 2020;6(2):42–8.
52. Indonesia UH. *Studi Ekologi*. 2023;(December).
53. Rahman R, Rahayu. Hubungan Karakteristik Lingkungan Breeding Site dengan Densitas Larva *Anopheles* di Wilayah Kerja Puskesmas Durikumba, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar; 2011.
54. Kordi, Tancung AB. *Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
55. Mofu RM, Nurjazuli, Nur Endah W. Correlation of physical, chemical and biological environment and *Anopheles* vector density in the working area of Hamadi Public Health Center in Jayapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2013;12(2):120-126.
56. Arifianto RP, Masruroh D, Habib MJ. Identifikasi dan analisis bionomik vektor malaria *Anopheles sundaicus* di Desa Bangsring, Banyuwangi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015;14(2):97–104.
57. Rahardjo D, Prakasita VC, Susanti A. Studi bionomik nyamuk *Anopheles* sp. di Kabupaten Merauke. *Jurnal Biologi Tropis*. 2020;20(1):18–25.
58. Zhang Y, Bi P, Hiller JE. Meteorological variables and malaria in a Chinese

temperate city: a time-series analysis. *Malar J.* 2010;9:222.

59. Hu W, Clements ACA, Williams G, Tong S, Mengersen K, Brown H, et al. Spatial patterns and socioecological drivers of malaria in China. *Parasit Vectors.* 2013;6:155.
60. Haileselassie W, Parker DM, Taye B, David RE, Zemene E, Lee MC, et al. Burden of malaria, impact of interventions and climate variability in Western Ethiopia: an area with large irrigation based farming. *BMC Public Health* [Internet]. 2022;22(1):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12571-9>
61. Siregar FA, Widjaja J, Lazuardi L, Soares Magalhães RJ. Spatial analysis to evaluate risk of malaria in Northern Sumatera, Indonesia. *Malar J.* 2016;15(1):1–11.
62. Wardani DWK, Ambarita LP, Ipa M, Prasetyowati H, Widiarti W, Mujiyono M, et al. Spatial analysis of malaria cases and *Anopheles* species in East Java region, Indonesia. *Trop Med Health.* 2024;52(1):39.
63. Sipahutar R. Analisis Geographically Weighted Regression (GWR) pada faktor risiko kematian ibu di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia; 2022.
64. Anselin L. *Spatial econometrics: methods and models.* Dordrecht: Kluwer Academic Publishers; 1988.
65. LeSage JP, Pace RK. *Introduction to spatial econometrics.* Boca Raton: CRC Press; 2009.
66. Fotheringham AS, Brunson C, Charlton M. *Geographically weighted regression: the analysis of spatially varying relationships.* Chichester: Wiley; 2002.
67. Brunson C, Fotheringham AS, Charlton ME. Geographically weighted regression: a method for exploring spatial nonstationarity. *Geogr Anal.* 1996;28(4):281-98.
68. Fotheringham AS, Charlton ME, Brunson C. Geographically weighted regression: a natural evolution of the expansion method for spatial data analysis. *Environ Plan A.* 1998;30(11):1905-27.
69. Sipahutar R, dkk. Spatial analysis of maternal mortality risk factors using geographically weighted regression. *J Public Health.* 2022;15(3):245-58.
70. World Health Organization. *World Malaria Report 2024.* Geneva: WHO; 2024.
71. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Situasi Terkini Perkembangan Program Pengendalian Malaria di Indonesia — Factsheet 2024.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2025.

72. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Malaria — node / facts & situational updates (Provinsi Papua menyumbang ~91% kasus). Jakarta: Kemenkes; 25 Oct 2024.
73. Riznawati A. *Model Spasial Faktor Risiko Tuberkulosis di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021: Pemanfaatan Data Rutin untuk Pengambilan Keputusan* [tesis]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2023.
74. Piantadosi S, Byar DP, Green SB. The ecological fallacy. *Am J Epidemiol*. 1988;127(5):893–904.
75. United Nations. *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. New York: United Nations; 2015.
76. Midekisa A, Beyene B, Mihretie A, Bayabil E, Wimberly MC. Seasonal associations of climatic drivers and malaria in the highlands of Ethiopia. *Parasit Vectors*. 2015;8:339.
77. Midega JT, Mbogo CM, Mwambi H, Wilson MD, Ojwang G, Mwangangi JM, et al. Wind direction and distribution of malaria vectors in Kilifi District, Kenya. *Parasit Vectors*. 2012;5:52.
78. World Health Organization. *Manual on practical entomology in malaria. Part II: Methods and techniques*. Geneva: WHO; 2023.
79. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Nasional Situasi Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik*. Jakarta: Kemenkes RI; 2024.
80. Rajunitrigo R, Muryanto I, dkk. Epidemiologi Kejadian Luar Biasa Malaria Bulan September-November 2024: Studi Serial Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2024;8(1):15-22.
81. Rocklöv J, Dubrow R. Climate change: an enduring challenge for vector-borne diseases. *Nat Immunol*. 2020;21(5):479-83.
82. Hay SI, Snow RW. The Malaria Atlas Project: developing global maps of malaria risk. *PLoS Med*. 2006;3(12):e473.
83. Anselin L. Interactive techniques and exploratory spatial data analysis. In: Longley PA, et al., editors. *Geographic Information Systems: Principles, Techniques, Management and Applications*. New York: Wiley; 2010.
84. Purwaningsih W. *Analisis spasial temporal kejadian malaria berdasarkan parameter iklim di Kabupaten Kulon Progo tahun 2005–2015* [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2017.
85. Lindsay SW, Martens WJ. Malaria in the African highlands: past, present and future. *Bull World Health Organ*. 1998;76(1):33–45.
86. Hasyim H, Nopriadi D, Susilowati A, et al. Spatial modelling of malaria cases

- associated with environmental factors in South Sumatra, Indonesia. *Malar J*. 2018;17(1):87.
87. Paaijmans KP, Read AF, Thomas MB. Understanding the link between malaria risk and climate. *Proc Natl Acad Sci USA*. 2009;106(33):13844–9.
 88. Chaves LF, et al. Atmospheric pressure and malaria transmission: a potential ecological link. *EcoHealth*. 2014;11:354–63.
 89. Hussin N, et al. Climatic determinants of malaria in Southeast Asia: a review. *BMC Public Health*. 2021;21:1123.
 90. Alemu A, Abebe G, Tsegaye W, Golassa L. Climatic variables and malaria transmission dynamics in Jimma town, South West Ethiopia. *Parasites & Vectors*. 2011;4:30.
 91. Widyaningtyas R, Sutomo AH, Indrawan M. Analisis Geographically Weighted Regression (GWR) terhadap Kasus Malaria di Papua Tahun 2019–2021. *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan*. 2022;10(2):115–126.
 92. Tatem AJ, Guerra CA, Kabaria CW, Noor AM, Hay SI. Human population, urban settlement patterns and their impact on *Plasmodium falciparum* malaria endemicity. *Malar J*. 2008;7:218.
 93. Abiodun GJ, Maharaj R, Witbooi PJ, Okosun KO. Modelling the influence of temperature and rainfall on malaria incidence in South Africa. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(20):3953.
 94. Zhang Y, Li Z, Liu Q. The effects of meteorological factors on malaria transmission in China. *Parasit Vectors*. 2020;13(1):185.
 95. Rueda LM, Brown TL, Kim HC. Influence of humidity on the survivorship and vectorial capacity of *Anopheles* mosquitoes. *J Vector Ecol*. 2018;43(1):35–43.
 96. World Health Organization. Global Technical Strategy for Malaria 2021–2030. Geneva: WHO; 2021.
 97. Masrizal, Sari NP. Analisis Kasus DBD Berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS di Tanah Datar. *J Kesehat Masy Andalas*. 2016;10(2):166–71.
 98. Endo N, Eltahir EA. Modelling and observing the role of wind in *Anopheles* population dynamics around a reservoir. *Malar J*. 2018;17:48.